

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS SYARIAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

TAHUN 2018-2022



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas syariah merupakan bagian dari lembaga pendidikan di bawah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementrian Agama mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan khususnya bidang pendidikan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tentunya Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang menjadi pedoman bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membuat rencana strategis dan merencanakan program kerjanya. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul adalah bagian dari tugas lembaga perguruan tinggi.

Guna mewujudkan RPJP, Fakultas syariah dalam menyusun rencana strategis dan program kerja tentunya juga berdasarkan rencana strategis yang sudah dibuat oleh Universitas. Renstra Universitas 2018-2022 merupakan pedoman bagi Renstra Fakultas. Renstra Fakultas syariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Renstra Universitas, karena merupakan turunan program yang disesuaikan dengan keadaan obyektif fakultas syariah.

Fakultas Syariah didirikan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi hukum Islam yang bertujuan mendalami dan mengembangkan ilmu hukum Islam. Diharapkan fakultas ini mampu melahirkan sarjana yang ‘ulama atau intelektual ‘ulama. Alumnus fakultas Syariah diharapkan mampu berperan di masyarakat sebagai tokoh yang menerapkan dan mengembangkan hukum Islam di tengah masyarakat luas. Tujuan pendirian Fakultas Syariah untuk mencetak Ulama dan Sarjana

Hukum Islam yang memiliki wawasan luas dan tidak ekstrim dalam memahami syariat Islam. Fakultas Syariah berdiri atas dasar Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: DJ.II/56/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) dan Diploma Dua (D2) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah merupakan pengembangan dari Jurusan Syariah Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang yang didirikan pada tahun ajaran 1997/1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI No: E/107/Tahun 1998 tanggal 13 Mei 1998. Sebagai kelanjutan pembukaan Jurusan Syariah Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, pada tahun 2002 terbit Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI No: E/10/Tahun 2002 yang menjelaskan bahwa gelar untuk lulusan Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah adalah Sarjana Hukum Islam yang disingkat S.HI. Pada Tahun 2007 SK Dirjen Pendis nomor: Dj.I/422/2007 tanggal 01 November 2007 keluar izin penyelenggaraan program studi Hukum Ekonomi Syari'ah (S1) pada UIN Malang. Tahun 2015 terbit pula SK Dirjen Pendis nomor : 1278 Tahun 2015 tentang izin penyelenggaraan program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) pada program sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 2 Maret 2015. Pada tahun 2017 juga terbit SK Dirjen Pendis Nomor: 1084 Tahun 2017 tentang izin penyelenggaraan program studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir pada program sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Fakultas Syari'ah adalah salah satu fakultas di UIN Maliki yang harus melaksanakan visi misi universitas. Sebab itu proses pendidikan ditekankan kepada prinsip-prinsip tersebut dalam seluruh aspek baik akademik maupun administrasi. Fakultas Syari'ah terus meningkatkan kualitasnya, baik bidang akademik maupun administratif dan berusaha mendapatkan pengakuan baik tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional, salah satu jurusan pada Fakultas Syari'ah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah telah terakreditasi A berdasarkan surat keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor: 3442/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Akademik Universitas

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019;
9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
10. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 348
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015 – 2019.

13. Surat Keputusan Rektor No. B.2438/Un.3/KP.07.6/4/2018 Tentang Renstra Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018-2022

C. Tujuan Renstra

Renstra Fakultas syariah dibuat dengan tujuan:

1. Sebagai pedoman penyusunan program kerja Fakultas Syariah selama periode 2018-2022
2. Sebagai pedoman untuk kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Syariah
3. Sebagai dasar untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian dan peningkatan program kerja Fakultas Syariah

D. Manfaat Renstra

Renstra Fakultas syariah diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Syariah dalam keikutsertaannya membangun sumberdaya manusia yang berkualitas dalam pembangunan nasional. Renstra Fakultas Syariah juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur peran Fakultas Syariah dalam mewujudkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara efektif, efisien dan optimal.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Falsafah

Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan landasan filosofi pendidikannya dari tradisi ke-Islaman, ke-Indonesiaan, dan kemodernan sebagai pedoman bagi warga kampus dalam berpikir, berperilaku, dan berkegiatan. Fakultas Syariah dalam kedudukannya sebagai bagian dari struktur organisasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Kementerian Agama Republik Indonesia, memosisikan diri sebagai lembaga yang memiliki kekuatan strategis dalam mewariskan kekayaan peradaban dan pemikiran Islam. Al-Qur'an dan Hadis diposisikan sebagai landasan pengetahuan yang menginspirasi pembelajaran dan penelitian melalui pengembangan pemikiran filosofis dan metodologi ilmiah. Kajian-kajian ke-Islaman yang merupakan warisan sejarah budaya masyarakat Muslim diposisikan sebagai modal intelektual yang penting dalam usaha mengembangkan paradigma ilmiah berdasarkan prinsip integrasi sains dan Islam.

Dalam konteks ke-Indonesiaan, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional yang menempati posisi sentral dalam mendidik masyarakat dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia. Oleh karena itu, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara konsisten menjadikan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 sebagai pedoman dalam mengimplementasikan dan mengembangkan program-program pendidikannya.

Tujuan pendidikan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengacu pada produk-produk hukum pemerintah dan visi kelembagaan yang mengkombinasikan model pendidikan tinggi dan tradisi pesantren. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan *indigenous* yang identik dengan makna-makna ke-Islaman dan ke-Indonesiaan telah terbukti mampu menghasilkan *ulama'* yang dicirikan dengan *akhlaq karimah*. Selain itu, orientasi pendidikan pesantren sebagai lembaga *tafaqquh fi al-din* yang berhaluan paham *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dijadikan sebagai pandangan dunia dalam menyebarkan perdamaian dan moderasi Islam.

Memperhatikan era kontemporer yang sangat dinamis, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ke depan berkeinginan kuat menjadi pusat studi hukum dan hukum Islam yang memiliki keunggulan dan peradaban Islam. Reformulasi visi dan keunggulan tersebut dikonseptualisasikan dalam model pendidikan yang berkarakter *Ulul Albab* yang menghasilkan lulusan sarjana hukum yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Pendidikan mazhab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut diilustrasikan dalam model anatomis “Pohon Ilmu”.

B. Nilai Dasar

1. Kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Berkualitas, inovatif, dinamis, produktif, dan efisien.
3. Bertanggung jawab, mandiri, dan keterbukaan wawasan.
4. Kerakyatan dan keindonesiaan.

C. Prinsip Dasar

Prinsip dasar dalam pelaksanaan pendidikan di Fakultas syariah merujuk pada prinsip dasar Universitas yaitu melalui lima misi dasar dalam Islam yaitu: (1) menjadikan umat Islam kaya ilmu pengetahuan sebagaimana ayat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT adalah perintah membaca dan mengingatkan tentang pentingnya mencipta. Membaca dan mencipta adalah kunci keberhasilan hidup, (2) menjadikan manusia berkualitas unggul dengan indikator: mengenal Tuhannya (bertauhid), bisa dipercaya (*trusted*), selalu membersihkan pikiran, hati dan raganya (*tazkiyatun nafs*), selalu berpikir dan berbuat hingga di luar kepentingan dirinya sendiri, (3) membangun tatanan sosial yang adil, (4) memberi tuntunan kegiatan ritual untuk memperkokoh spiritual, dan (5) beramal shaleh (bekerja secara profesional) (Suprayogo, 2012). Dengan mendasarkan pada lima misi dasar Islam tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengembangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kesatuan upaya *dzikr, fikr* dan *amal shaleh* dalam mewujudkan *Ulul Albab*.
2. Ketauhidan, kesemestaan dan kejujuran ilmu dalam memandang dan mencapai kebenaran.

3. Tanggung jawab dan arif dalam menggunakan kebebasan akademik.
4. Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.
5. Aktualisasi nilai-nilai Islam dan falsafah Pancasila dalam kehidupan akademik.
6. Sarjana dan pascasarjana yang unggul.
7. Penelitian dan pelayanan kepada masyarakat yang bermutu.
8. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi, dan pengutamaan pada kepentingan universitas.
9. Penyatuan administratif yang mendukung kemandirian akademik.

D. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Fakultas Syariah integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi Internasional

Misi

1. Mencetak sarjana syariah dan al Quran yang berkarakter ulul albab
2. Menghasilkan sains syariah dan al Quran yang relevan dan budaya saing tinggi

E. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan Fakultas Syariah adalah:

1. Memberikan akses pendidikan syariah dan al Quran yang berkarakter ulul albab yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan sarjana syariah dan al quran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

F. Strategi

Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi syariah dan al quran secara integrative yang berkualitas.

G. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Fakultas Syariah adalah dibuat berdasarkan sasaran strategis Universitas. Berikut ini adalah sasaran strategis Fakultas Syariah:

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan Fakultas Syariah.
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM Fakultas Syariah.

3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan Fakultas Syariah.
4. Penguatan keterandalan sistem tatakelola Fakultas Syariah dan otonomi kelembagaan.
5. Peningkatan kualitas penelitian Fakultas Syariah.
6. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama di Fakultas Syariah.
7. Peningkatan pengakuan kualitas pendidikan Fakultas Syariah.

Falsafah, nilai, prinsip dasar, visi dan misi Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini wajib diterapkan pada semua program studi dan unit di lingkungan Fakultas Syariah. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Fakultas Syariah pada 2018-2022.

BAB III
KONDISI OBYEKTIF FAKULTAS SYARIAH

Guna menyusun perencanaan strategi pengembangan Fakultas sebagai pedoman pengembangan Fakultas jangka panjang sampai 2030, tentunya diperlukan diskripsi kondisi obyektif Fakultas Syariah. Kondisi ini akan ditentukan berdasarkan analisis SWOT (strenght, weakness, Opportunity dan Threat) dengan melihat kondisi internal dan eksternal Fakultas Syariah. Berikut ini adalah penjelasan kondisi internal dan eksternal Fakultas:

Tabel 1.
Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2018

NO	PRODI	2017		2018	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
1	Al-Ahwal Al Syakhshiyah/Hukum Keluarga Islam	869	798	896	
2	Hukum Ekonomi Syari'ah	905	830	893	
3	Hukum Tata Negara	320	316	427	
4	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir	44	42	85	
Jumlah		2138	1986	2301	0

Tabel 2.
Jumlah Dosen Tahun 2018

NO	PRODI	S2 Non PNS	S2 PNS	S3	JUMLAH/PRODI
1	Al-Ahwal Al Syakhshiyah/Hukum Keluarga Islam	4	10	11	25
2	Hukum Ekonomi Syari'ah	13	4	1	18
3	Hukum Tata Negara	2	5	3	10
4	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir	3	0	2	5
Jumlah		22	19	17	58

Kekuatan/strengths (S)

1. Fasilitas gedung untuk ruang belajar dan perkantoran yang lengkap
2. Tersedianya alat peraga penunjang akademik.
3. Tersedianya laboratorium multimedia dan studi Islam.
4. Penggunaan sistem keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU) mempermudah pengelolaan uang yang fleksibel.
5. Pengelolaan dana anggaran dilakukan secara transparan dan akuntabel.
6. Pengalokasian dana didasarkan pada skala prioritas dan kebutuhan program studi melalui program kerja yang sudah dibuat.
7. Tersedianya perpustakaan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam hal mendapatkan referensi, baik dalam bentuk hardcopy ataupun database jurnal berlangganan melalui media online (digital).
8. Tersedianya fasilitas internet dan sistem informasi yang baik.
9. Tersedianya unit penunjang akademik mahasiswa seperti laboratorium hukum dan laboratorium komputer, ruang baca, unit turats, unit pembinaan mahasiswa, unit keluarga sakinah, unit falaq, unit Internasional Class Program, dan unit kerjasama.

Kelemahan/weakness (W)

1. Administrasi keuangan yang tidak fleksible cenderung kaku karena tafsir aturan yang berbeda oleh staf keuangan.
2. Keterbatasan anggaran yang diberikan, sering tidak sesuai dengan kebutuhan Fakultas.
3. Penganggaran perawatan dan pemeliharaan gedung masih terpusat.
4. Kesadaran mahasiswa untuk menjaga sarana dan prasarana perkuliahan kurang baik, sehingga rawan menimbulkan kerusakan.
5. Keterbatasan jumlah staf untuk melakukan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
6. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan kampus.

- 1) Kebutuhan akademik yang belum optimal adalah kebutuhan proyektor dan laboratorium komputer. Jumlah proyektor tidak sesuai dengan jumlah kelas yang ada. Jumlah kelas adalah 28 ruang, sedangkan proyektor yang tersedia berjumlah 18 buah (RKB 11 buah, yang tidak terpasang (mobile) 4 buah, gedung megawati 3 buah). Kondisi lab.komputer juga belum memenuhi kelayakan, hal ini disebabkan karena komputer yang sudah lama, pengadaan tahun 2013.
7. Selain itu juga kurangnya kursi mahasiswa (kebutuhan untuk 2 kelas sejumlah 100 buah), dan jumlah meja dosen. Keterbatasan ruangan dosen juga mempengaruhi pelayanan akademik dosen kepada mahasiswa.
8. Pelayanan administrasi akademik terkadang mengalami persoalan kelambatan, karena kurangnya jumlah SDM.
9. Jumlah mahasiswa fakultas syariah pada saat ini adalah 2381 orang, dengan jumlah staf 11 orang, sedangkan rasio tenaga kependidikan yang ideal adalah 1:45.

Peluang/opportunity (O)

1. Sistem keuangan BLU memberikan kemudahan dalam hal meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dengan pihak luar.
2. Kerjasama dengan lembaga lain untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Sistem keuangan BLU memberikan peluang untuk mengadakan kerjasama guna mendapatkan keuntungan
4. Peluang kerjasama pengabdian masyarakat melalui program CSR perusahaan.

Ancaman/threats (T)

1. Masyarakat Ekonomi ASEAN melalui perdagangan bebas di wilayah ASEAN menuntut kualitas pendidikan yang bermutu baik melalui standart nasional akreditasi ataupun standart internasional seperti standart ISO dan AUNQA
2. Semakin banyak perguruan tinggi yang membuka Fakultas yang hampir sama dan lebih lengkap yaitu Fakultas Syariah dan Hukum. .
3. Gelar sarjana hukum telah meningkatkan jumlah persaingan bagi alumni dengan alumni yang berasal jurusan ilmu hukum.
4. Tuntutan penggunaan paperless dan menggunakan sistem informasi dan teknologi tidak sebanding dengan penambahan jumlah tenaga IT.

5. Keterbatasan jumlah staf umum dan staf keamanan dalam pengawasan sarpras mengakibatkan hilangnya barang-barang milik fakultas

<p>Kekuatan/strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas gedung untuk ruang belajar dan perkantoran yang lengkap 2. Tersedianya alat peraga penunjang akademik. 3. Tersedianya laboratorium multimedia dan studi Islam. 4. Penggunaan sistem keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU) mempermudah pengelolaan uang yang fleksibel.. 5. Pengelolaan dana anggaran dilakukan secara transparan dan akuntabel. 6. Pengalokasian dana didasarkan pada skala prioritas dan kebutuhan program studi melalui program kerja yang sudah dibuat. 7. Tersedianya perpustakaan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam hal mendapatkan referensi, baik dalam bentuk hardcopy ataupun database jurnal berlangganan melalui media online (digital). 8. Tersedianya fasilitas internet dan sistem informasi yang baik. 9. Tersedianya unit penunjang akademik mahasiswa seperti laboratorium hukum dan laboratorium komputer, ruang baca, unit turats, unit pembinaan mahasiswa, unit keluarga sakinah, unit falaq, unit Internasional Class Program, dan unit kerjasama. 	<p>Kelemahan/weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi keuangan yang tidak fleksible cenderung kaku karena tafsir aturan yang berbeda oleh staf keuangan. 2. Keterbatasan anggaran yang diberikan, sering tidak sesuai dengan kebutuhan Prodi. 3. Penganggaran perawatan dan pemeliharaan gedung masih terpusat. 4. Kesadaran mahasiswa untuk menjaga sarana dan prasarana perkuliahan kurang baik, sehingga rawan menimbulkan kerusakan. 5. Keterbatasan jumlah staf untuk melakukan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. 6. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan kampus. 7. Pelayanan administrasi akademik terkadang mengalami persoalan kelambatan, karena kurangnya jumlah SDM.
<p>Peluang/opportunity (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem keuangan BLU memberikan kemudahan dalam hal meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dengan pihak luar. 2. Kerjasama dengan lembaga lain untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Sistem keuangan BLU memberikan peluang untuk mengadakan kerjasama guna mendapatkan keuntungan. 4. Peluang kerjasama pengabdian masyarakat melalui program CSR perusahaan. 	<p>Ancaman/threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Ekonomi ASEAN melalui perdagangan bebas di wilayah ASEAN menuntut kualitas pendidikan yang bermutu baik melalui standart nasional akreditasi ataupun standart internasional seperti standart ISO dan AUNQA. 2. Semakin banyak perguruan tinggi yang membuka Prodi yang sama. 3. Gelar sarjana hukum bagi fakultas syariah telah meningkatkan jumlah persaingan bagi alumni dengan alumni yang berasal dari jurusan ilmu hukum. 4. Tuntutan penggunaan <i>paperless</i> dan menggunakan sistem informasi dan teknologi tidak sebanding dengan jumlah tenaga IT yang tersedia.

	5. Keterbatasan jumlah staf umum dan staf keamanan dalam pengawasan sarpras mengakibatkan hilangnya barang-barang milik fakultas
--	--

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor eksternal		
Peluang (O)	Strategi SO <ol style="list-style-type: none"> 1. Memprioritaskan penganggaran melalui program kerja Prodi untuk peningkatan skill mahasiswa. 2. Pemanfaatan gedung perkuliahan untuk kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan secara optimal. 3. Meningkatkan skill mahasiswa melalui kuliah tamu dan kegiatan diseminasi. 4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar baik dalam bentuk penelitian ataupun pengabdian masyarakat . 	Strategi WO <p>Meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menjaga sarpras.</p> <p>Memberikan prioritas anggaran untuk menunjang kegiatan akademik</p> <p>Menggunakan anggaran secara proporsional dan transparan sesuai dengan peraturan.</p> <p>Menambah jumlah SDM untuk meningkatkan pelayanan.</p> <p>Memberikan pelatihan SDM untuk meningkatkan kualitas pelayanan.</p> <p>Membuat SOP dalam penggunaan sarana dan prasarana.</p>
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan skill mahasiswa melalui pemanfaatan laboratorium. 2. Meningkatkan daya saing mahasiswa melalui kegiatan pelatihan dan kuliah tamu. 3. Memberikan pelatihan sistem informasi kepada staf dan dosen melalui fasilitas laboratorium komputer 4. Meningkatkan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. 5. Pemanfaatan perpustakaan secara optimal. 	<ol style="list-style-type: none"> . Meningkatkan pelayanan akademik yang lebih baik. . Menggunakan SOP yang tersedia secara optimal. . Menambah jumlah SDM untuk meningkatkan pelayanan . Memberikan sanksi terhadap mahasiswa dan dosen dalam kesalahan penggunaan sarana dan prasarana
--	---	---

BAB IV
ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

KEBIJAKAN - SASARAN STRATEGIS		KEGIATAN	
Kode	Uraian	Kode	Uraian
SS1	Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan		
1,1	.Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	1.1.1	Peningkatan Efisien dan Mutu Layanan Pendidikan
		1.1.2	Pengayaan course content dan metode pembelajaran yaitu melalui Pengembangan Perencanaan Pembelajaran (workshop kurikulum)
		1.1.3	Peningkatan mutu akademik Ma'had
		1.1.4	Peningkatan mutu akademik Pengembangan Bahasa
		1.1.5	Pengembangan perencanaan pembelajaran
		1.1.6	Pengembangan perencanaan pembelajaran
1,2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	1.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi perpustakaan
		1.2.2	
1,3	Pemenuhan standar akademik dan manajemen sesuai persyaratan system mutu	1.3.1	Implementasi Pedoman Kurikulum Integrasi (KKNI Integrasi Islam dan Sains)
		1.3.2	Penyusunan Profil, tatalaksana dan Roadmap Pembelajaran
1.4		1.4.1	Pembinaan Kemahasiswaan, Soft Skill, Kepemimpinan dan kewirausahaan

	Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan dan alumni		
		1.4.2	Penguatan Kerjasama Dengan Pengguna Lulusan oleh unit kerjasama
		1.4.3	Tracer Study dan Hubungan dengan Alumni
		1.4.4	Unit konseling
		1.4.5	Penguatan tata Kelola kemahasiswaan
		1.4.6	Penyediaan sumber-sumber beasiswa
2	Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM		
2,1	Peningkatan jumlah guru besar	2.1.1	Percepatan Jumlah Guru Besar melalui bantuan publikasi internasional
		2.1.2	Pendampingan kenaikan pangkat dan pengusulan guru besar
2,2	Peningkatan kapasitas SDM	2.2.1	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Dosen dan tendik melalui pelatihan dan workshop
		2.2.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan
2,3	Pemenuhan rasio dosen tetap, dan tenaga kependidikan kepada mahasiswa	2.3.1	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tendik
		2.3.2	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan
3	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan		
3,1	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana	3.1.1	Peningkatan Sarana Perkantoran
		3.1.2	Peningkatan sarana dan prasarana penelitian
		3.1.3	Revitaliasi Laboratorium
4	Penguatan keterandalan system tata kelola dan otonomi kelembagaan		

4,1	Penguatan system tata kelola pengelolaan anggaran	4.1.1	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.
4,2	Pengembangan kualitas norma akademik	4.2.1	Pengembangan Kualitas Norma Akademik
5	Peningkatan Kualitas Penelitian / Penelitian Universitas		
5,1	Peningkatan manajemen riset dan pengabdian	5.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional
		5.1.2	Peningkatan Akses Jurnal Internasional
		5.1.3	Peningkatan jumlah jurnal universitas yang terakreditasi nasional dan Internasional
5,2	Peningkatan mutu penelitian	5.2.1	Peningkatan dan Penguatan penelitian Unggulan Pusat dan Program Studi
		5.2.2	Peningkatan kualitas karya tulis ilmiah (skripsi)
		5.2.3	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research
			Penyusunan desain Pembelajaran Berbasis penelitian dan Integrasi
5,3	Peningkatan publikasi, perlindungan, dan hasil penelitian	5.3.1	Peningkatan Publikasi Pada Jurnal Nasional dan Internasional
		5.3.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian
6.	Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama		
6.1	Peningkatan Layanan Pembinaan Produktif Masyarakat	6.1.1	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat
7	Meningkatnya Pengakuan Kualitas Pendidikan		

7.1	Peningkatan akreditasi perguruan tinggi dan program studi	7.1.1	Akreditasi Program studi
		7.1.2	Monitoring dan evaluasi akreditasi prodi berbasis Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online
7.2	Universitas/prodi /terakreditasi/tersertifikasi Internasional	7.2.1	Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan Sertifikasi, Akreditasi dan Peningkatan Internasional (THEQS-AUN-QA, JBEE, ASIIN, ABET 21-ABETS, ISO 9001 SERIES)
		7.2.2	akreditasi internas JBEE, ABET 21-ABETS

BAB V
PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

KEBIJAKAN - SASARAN STRATEGIS		KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA
Kode	Uraian	Kode	Uraian	
SSI	Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan			
1,1	Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	1.1.1	Peningkatan Efisien dan Mutu Layanan Pendidikan	Prosentase dosen membuat buku ajar
		1.1.2	Pengayaan course content dan metode pembelajaran yaitu melalui Pengembangan Perencanaan Pembelajaran (workshop kurikulum)	Jumlah kegiatan setiap fakultas melaksanakan kajian integrasi atau review peta SKL setiap tahun
		1.1.3	Peningkatan mutu akademik Ma'had	Jumlah kajian di mahad yang terintegrasi dengan konsep SKL setiap fakultas
		1.1.4	Peningkatan mutu akademik Pengembangan Bahasa	Jumlah mahasiswa dengan skor TOEFL di atas 400
		1.1.5	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Rasio kelengkapan pembelajaran (RPS)
		1.1.6	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Terbentuknya konsorsium/Kelompok Keilmuan/Rumpun dosen dari tiap program studi
1,2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	1.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi perpustakaan	Tersedianya ruang baca
		1.2.2		persentase bahan ajar dosen bersumber dari hasil penelitian
1,3	Pemenuhan standar akademik dan manajemen sesuai persyaratan system mutu	1.3.1	Implementasi Pedoman Kurikulum Integrasi (KKNI Integrasi Islam dan Sains)	Tersedia Pedoman Integrasi per Jurusan
		1.3.2	Penyusunan Profil, tata laksana dan Roadmap Pembelajaran	persentase ketersediaan spesifikasi/ profil prodi Jumlah SOP akademik/ nono akademik fakultas ditetapkan oleh DEKAN

1.4	Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan dan alumni	1.4.1	Pembinaan Kemahasiswaan, Soft Skill, Kepemimpinan dan kewirausahaan	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional dan internasional
				jumlah delegasi kompetisi mahasiswa
				Banyak Kegiatan Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa
		1.4.2	Penguatan Kerjasama Dengan Pengguna Lulusan oleh unit kerjasama	Persentase lulusan yang langsung bekerja
				Jumlah MOU dengan instansi pengguna lulusan nasional
				Jumlah MOU dengan instansi pengguna lulusan internasional.
		1.4.3	Tracer Study dan Hubungan dengan Alumni	Jumlah Kegiatan Penyedia Layanan dan Informasi Kerja
		1.4.4	Unit konseling	Banyak Unit Konseling (Jurusan, Fakultas, atau Universitas)
		1.4.5	Penguatan tata Kelola kemahasiswaan	Penyusunan Profil, kode etik dan SOP kemahasiswaan
		Jumlah kerjasama antar lembaga kmhswaan		
		Tersedia aplikasi tracer study alumni fakultas/ prodi		
1.4.6	Penyediaan sumber-sumber beasiswa	Banyak Kerjasama dengan lembaga/instansi (DN / LN)		
2	Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM			
2,1	Peningkatan jumlah guru besar	2.1.1	Percepatan Jumlah Guru Besar melalui bantuan publikasi internasional	tersusunnya dokumen peta kompetensi keahlian calon Lektor Kepala dan guru besar
				Jumlah Lektor Kepala dan guru besar
				terbentuknya Tim percepatan publikasi jurnal internasional bereputasi
2.1.2	Pendampingan kenaikan pangkat dan pengusulan guru besar	Jumlah dosen yang diusulkan		
2,2	Peningkatan kapasitas SDM	2.2.1	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Dosen dan tendik melalui pelatihan dan workshop	Tersusunnya dokumen peta kompetensi keahlian dosen
				Persentase gelar doktor bagi dosen
2.2.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)		
2,3	Pemenuhan rasio dosen tetap, dan tenaga kependidikan kepada mahasiswa	2.3.1	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tendik	Rasio dosen sesuai kebutuhan
		2.3.2	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan	Persentase kenaikan pembiayaan remunerasi berbasis kinerja

3 Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan				
3,1	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana	3.1.1	Peningkatan Sarana Perkantoran	Rasio luas ruang kerja per dosen Persentase Ruang Dosen Yang direnovasi Jumlah ruang administrasi yang direnovasi
		3.1.2	Peningkatan sarana dan prasarana penelitian	Jumlah Laboratorium yang di revitalisasi
		3.1.3	Revitaliasi Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang di revitalisasi
4 Penguatan keterandalan system tata kelola dan otonomi kelembagaan				
4,1	Penguatan system tata kelola pengelolaan anggaran	4.1.1	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry ketersediaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP)
4,2	Pengembangan kualitas norma akademik	4.2.1	Pengembangan Kualitas Norma Akademik	Ketersediaan Norma pendidikan dan pengajaran Ketersediaan Norma Penelitian Ketersediaan Norma Pengabdian Kepada Masyarakat
5 Peningkatan Kualitas Penelitian / Penelitian Universitas				
5,1	Peningkatan manajemen riset dan pengabdian	5.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional	Jumlah hasil penelitian yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan (pembelajaran) oleh fakultas
		5.1.2	Peningkatan Akses Jurnal Internasional	jumlah jurnal fakultas yang terakreditasi nasional
		5.1.3	Peningkatan jumlah jurnal universitas yang terakreditasi nasional dan Internasional	Jumlah penelitian terpublikasi di jurnal bereputasi dan database Moraref
5,2	Peningkatan mutu penelitian	5.2.1	Peningkatan dan Penguatan penelitian Unggulan Pusat dan Program Studi	Jumlah hasil penelitian pusat studi diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan oleh universitas
		5.2.2	Peningkatan kualitas karya tulis ilmiah (skripsi)	Persentase banyak klien (mahasiswa, dosen, eksternal akdemika) layanan laboratorium
		5.2.3	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research	Persentase banyak dosen lintas disiplin yang terlibat dalam kegiatan penelitian pusat studi

			Penyusunan desain Pembelajaran Berbasis penelitian dan Integrasi	Jumlah prodi yang mempunyai pedoman Pembelajaran Berbasis penelitian dan Integrasi
5.3	Peningkatan publikasi, perlindungan, dan hasil penelitian	5.3.1	Peningkatan Publikasi Pada Jurnal Nasional dan Internasional	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)
				Jumlah publikasi pada jurnal internasional terideks scopus
		5.3.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
				Jumlah pendaftaran HKI
6.	Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama			
6.1	Peningkatan Layanan Pembinaan Produktif Masyarakat	6.1.1	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat	Jumlah kegiatan pendampingan crisis center, pendampingan umkm, internship, on job training
7	Meningkatnya Pengakuan Kualitas Pendidikan			
7.1	Peningkatan akreditasi perguruan tinggi dan program studi	7.1.1	Akreditasi Program studi	rata-rata nilai akreditasi program studi
		7.1.2	Monitoring dan evaluasi akreditasi prodi berbasis Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online	Persentase Prodi yang ter-monev sesuai standard mutu akreditasi prodi
7.2	Universitas/prodi /terakreditasi/tersertifikasi Internasional	7.2.1	Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan Sertifikasi, Akreditasi dan Peningkatan Internasional (THEQS-AUN-QA, JBEE, ASliN, ABET 21-ABETS, ISO 9001 SERIES)	Jumlah pengembangan kompetensi SDM sesuai standar mutu akreditasi/ sertifikasi internasional akreditasi internas JBEE, ABET 21-ABETS
		7.2.2	akreditasi internas JBEE, ABET 21-ABETS	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional

BAB VI
STRATEGI PENCAPAIAN

NO	KENDALA	STRATEGI PENCAPAIAN	PIC RTL
1	Kurangnya ketersediaan SDM tendik	Menambah jumlah tendik	Kabiro AUPK
2	Homebase kaprodi dan sekprodi IAT masih menjadi homebase pasca	Memindah homebase ke IAT dari pasca	Wakil rektor 1 bidang akademik
3	Kerusakan gedung D belum diperbaiki selama 1 tahun	- Sharing anggaran pemeliharaan dari Kantor Pusat - Segera diperbaiki	Kabag umum dan Wr 2
4	Tercapainya jurnal akreditasi nasional	Jurnal Jurisdiction Sedang proses penilaian dikti	WD1
5	Ketersediaan proyektor tiap kelas	Menambah belanja pembelian proyektor	Wakil dekan 2
6	Pengadaan laboratorium komputer	Membeli baru	Wakil dekan 2
7	Belum terpenuhinya jumlah RPS untuk semua matakuliah	Mewajibkan semua dosen mempunyai RPS	Kaprodi
8	Belum banyak dosen yang diundang sebagai narasumber dalam forum ilmiah tingkat internasional	Meningkatkan dan menindaklanjuti kerjasama melalui MOU yang sudah pernah dibuat	Wakil dekan 3
9	Belum ada tracer study prodi belum ada	Membuat tracer studi	WD3
10	Belum ada spesifikasi prodi	Membuat spesifikasi prodi	WD1 dan Prodi
11	Belum ada kerjasama beasiswa	Mencari info kerjasama beasiswa	WD3
12	Belum ada informasi lowongan kerja kepada alumni	Mengupdate informasi lowongan kerja	WD3
13	Belum ada MOU dengan instansi pengguna lulusan nasional	Mengadakan MOU dengan instansi pengguna lulusan	
14	Belum ada kepuasan internal Party (dosen dan Tendik) terhadap layanan kinerja Dekan	Membuat survey kepuasan internal Party (dosen dan Tendik) terhadap layanan kinerja Dekan	WD3
15	Adanya gangguan keamanan terutama di gedung D	- Penerapan secara ketat SOP pengamanan kendaraan - Pemasangan CCTV	Dekan

